

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dapat disimpulkan berdasarkan fokus permasalahan penataan dan pengelolaan tata ruang kota Palembang dalam perspektif politik (Studi pada Rumah Susun di Palembang), maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses tata kelola sudah terlaksana suatu inovasi untuk rumah susun ini sendiri. dikarenakan konsep politik alur seharusnya tidak diperjual belikan atau sistem sewa sehingga terkontrol itu diperjual belikan dan akibat diperjual belikan maka tidak teawat. Disitulah terjadi suatu gejolak sosial dilingkungan ini dikarenakan terjadinya pemanfaatan lokal atau ruang disebabkan oleh jual beli tersebut. Maka seharusnya dalam tata kelola ini ada yang namanya renovasi atau merevitalisasi yang harus ada disetiap tahunnya. Yang telah dijelaskan dalam undang-undang tata kelola bahwa konsep publik yang dijual belikan harus legalitas, segelitas, pembaharuan lokasi, pengecatan dll.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Palembang agar lebih memberikan perhatian terhadap masyarakat rumah susun dan jangan hanya sekedar wacana haruslah terealisasikan sesuai dengan apa yang sudah dijanjikan kepada masyarakat khususnya rumah susun Kota Palembang.

2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan tugas sesuai bidangnya.
3. Bagi Perum Perumnas agar sigap dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi saat ini demi kejahteraan masyarakat rumah susun di Kota Palembang.
4. Bagi Masyarakat Rumah Susun Radial Kota Palembang agar lebih memperhatikan dan sadar akan kebersihan terutama di lingkungan sekitar rumah susun.
5. Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dan bermanfaat bagi peneliti kedepannya.